BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Definisi Sistem

Dalam mendefinisikan sistem pada buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* oleh AL Bahra Bin Ladjamudin Ada beberapa pendapat yang menjelaskan definisi sistem, yaitu :

1. Menurut (Gerald J., 1991) "Prosedur didefinisikan sevagai suatu urut-urutan yang tepat dari tahapan –tahapan intruksi yang menerangkankan apa yang harus dikerjakan,siapa yang mengerjakan ,kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya".
2. Menurut (Davis, 1985) "sistem sebagai baagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud".
3. Menurut (Lucas, 1989) "Sistem suatu komponen atau variabel yang terorganisir saling berinteraksi,saling bergantungan,satu sama lain dan terpadu".
4. Menurut (Robert g.murdik, 1993) "Sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan bersama".
5. Menurut (Gerald.J.1991) "Pendekatan system yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa yakni suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan,berkumpulnya bersma-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu" Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa "Sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang disatukan dan dirancang untuk

mencapai suatu tujuan". [AL Bahra Bin Ladjamudin,2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.]

2.1.2. Karakteristik Sistem

Suatu system mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas system, lingkungan luar system, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran atau tujuan.

- **Komponen Sistem**

  Suatu system terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.Komponen-komponen system atau elemen-elemen system dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari system.

  Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari system yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses system secara keseluruhan.

  Contoh:

  Sistem Biro Administrasi Akademik akan terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi seperti komponen Nilai, Kartu Hasil Studi, Kartu Rencana Studi, Indeks Kinerja Akademik Dosen, dan lain-lain. Dan setiap sub sistem/komponen seperti Kartu Hasil Studi akan mempunyai karakteristik tersendiri, dan bias saja berbeda dengan karakteristik dari subsistem/komponen Kartu Rencana Studi, dan Indeks Kinerja Akademik Dosen.

- **Batasan Sistem**

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

- **Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan Lingkungan luar yang menguntungkan dan juga merugikan.Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energy dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara.

Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

- **Penghubung Sistem**

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsitem yang lainnya. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.[AL Bahra Bin Ladjamudin,2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.]

2.2. Konsep Dasar Informasi

2.2.1. Definisi Data

Sumber informasi adalah data. Data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Himpunan data akan memiliki sifat yang unik, antara lain sebagai berikut.

a. Saling berkaitan (Interrelated); data-data tersebut akan saling berkaitan/terintegrasi dan tersimpan secara terorganisir didalam suatu media penyimpanan.
b. Kebersamaan (Shared); data yang terintegrasi tersebut dapat diakses oleh berbagai macam pengguna/orang tetapi hanya satu yang dapat merubahnya yaitu Database Administrator(DBA).Contoh: Website dimana banyak orang yang dapat mengaksesnya tetapi hanya dapat diubah oleh seorang administrator.

   Sifat kebersamaan (Shared) dalam himpunan data tersebut akan membutuhkan perubahan berupa cara berpikir pengguna yang terbiasa dengan pola pemilikan data sendiri, dan cara penanganan dan manajemaen data dalam organisasi. Data bersama (Sharing Data) merupakan data yang dapat digunakan secara bersama oleh beberapa pemakai pada lokasi yang sama ataupun berbeda. Data bersama memiliki tiga tipe, yaitu:

   1. Data bersama diantara unit fungsional.
   2. Data bersama pada berbagai tingkatan pengguna.
   3. Data bersama yang tersebar secara geografis.

c. Terkendali (Controlled);data yang terintegrasi tersebut hanya dapat diubah oleh seorang Database Administrator (DBA).

Informasi tanpa adanya data maka informasi tersebut tidak akan terbentuk. Begitu pentingnya peranan data dalam terjadinya suatu informasi yang berkualitas. Keakuratan data sangat mempengaruhi terhadap keluaran informasi yang akan

terbentuk.[AL Bahra Bin Ladjamudin,2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.]

2.2.2. Definisi Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Shannon dan Weaver menurut mereka adalah informasi adalah jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sbuah pesan diterimanya.
2. Menurut Leitel dan Davis dalam bukunya "Accounting Information System" menjelaskan bahwa Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan serta lebih berarti bagi yang menerimanya

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa "Informasi adalah sebagai data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu".

[Abdul Kadir,2003 . *Pengenalan Sistem Informasi* Andi. Yogyakarta.]

2.2.3. Kualitas Informasi

Kualitas informasi *(quality of information* diantaranya ditentukan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Relevan (*Relevancy),* dalam hal ini informasi yang diterima harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Kadar *relevancy* informasi antara orang satu dengan yang lainnya berbeda-beda tergantung kepada kebutuhan masing-masing pengguna informasi tersebut. *How is the message used for problem solving (decision masking)?*

2. Akurat (*Accurate),* yaitu berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Selain itu informasi yang didapatkan tidak boleh bias atau menyesatkan bagi penggunanya, serta harus dapat mencerminkan dengan jelas maksud dari informasi tersebut. Ketidak akuratan data terjadi karena sumber dari informasi tersebut mengalami gangguan dalam penyampaiannya baik hal itu dilakukan secara sengaja maupun tidak sehingga menyebabkan data asli tersebut berubah atau rusak.

3. *Time Lines* (Tepat waktu*)*; Informasi yang dibutuhkan oleh si pemakai tidak dalam hal penyampaiannya tidak boleh terlambat (usang) karena informasi yang usang maka informasi tersebut tidak mempunyai nilai yang baik dan kualitasnya pun menjadi buruk sehingga tidak berguna lagi. Jika informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka akan berakibat fatal sehingga salah dalam pengambilan keputusan tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah serta mengirimnya memerlukan teknologi terbaru.

4. *Economy* (Ekonomis); What level of resources is needed to move information through the problem-solving cycle *?*.Kualitas dari Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan juga bergantung pada nilai ekonomi yang terdapat didalamnya.

5. *Efficiency* **(**Efisien**);** What level of resources is required for each unit of information output ?

6. *Reliability (*Dapatdipercaya*);* Informasi yang didapatkan oleh pemakai harus dapat dipercaya, hal ini menentukan terhadap kualitas informasi serta dalam hal pengambilan keputusan setiap tingkatan manajemen.

2.2.4 Nilai Informasi

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif di bandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagioan besr informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuaan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efeltivitasnya.pengukuran nya dapat menggunakan analisis cost effectiveness atauy cost benefit.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. suatu system yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memeberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

c. Suatu system dalam suatu prganisasi yang mempertemukan kenutuhan pengolahan transaksi ,mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[AL Bahra Bin Ladjamudin,2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta]

2.3.2. Definis SIM

Salah satu definisi SIM adalah suatu sistem terpadu antara manusia dan mesin yang menyediakan informasi unluk mendukung kegiatano perasional Dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi SIstem tersebut memanfaatkan komputer, baik perangkat keras maupun lunak,prosedur dan tata kerja, manajemen dan model pengambila keputusan dan juga basis data.

Perancangan sebuah SIM harus dapat memahami kemampuan manusia Sebagai pengolah informasi dan perilaku manusia dalam pengambilan keputusan. Sehingga output dari informasi yang dihasilkan dapat digunakan baik oleh pihak manajer maupun non manajer dalam perusahaan tersebut guna membuat keputusan dalarm pcnyelesaian problem-problem yang ada.

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system* (MIS) juga dapat diartikan adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi.Umumnya SIM mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi.
[Abdul Kadir,2003 . *Pengenalan Sistem Informasi* Andi. Yogyakarta.]

2.4. Sistem Informasi Akademik

Akademik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat ilmiah, bersifat ilmu pengetahuan.Sedangkan system informasi akademik adalah suatu system yang memberikan layanan informasi yang berupa data,dalam hal ini yang berhubungan dengan data akademik.

[http://www.scribd.com/doc/37974236/Makalah-Romson-Smpn1-Tapnauli 9 Juni 2011]

2.5. Definisi Jaringan Komputer

Menurut Iwan Sofana(2008:3), Jaringan komputer adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer autonomous. Dalam bahasa populer dapat dijelaskan bahwa jaringan komputer ialah kumpulan beberapa komputer(dan beberapa *device* lainnya) yang saling terhubung satu sama lainnya melalui media perantara. Media perantara ini dapat berupa media kabel ataupun media tanpa kabel(nirkabel).

2.5.1. Tipe-tipe Jaringan Komputer

Menurut Iwan Sofana(2008:3) terdapat empat kategori utama jaringan komputer yaitu:

1. LAN (*Local Area Network*)

LAN digunakan untuk menghubungkan komputer yang berada di dalam suatu area kecil.Jarak antar komputer yang dihubungkannya mencapai 5 sampai 10 km, kecepatannya mulai 10 Mpbs sampai 100 Mbps.

2. MAN (*Metropolitan Area Network*)

MAN merupakan suatu jaringan yang cakupannya meliputi suatu kota. MAN menghubungkan LAN-LAN yang lokasinya berjauhan. Jangkauan MAN bisa mencapai 10 km sampai beberapa ratus km, suatu MAN bisaanya bekerja pada kecepatan 1,5 sampai 150 Mbps.

3. WAN (*Wide Area Network*)

WAN dirancang untuk menghubungkan komputer-komputer yang terletak pada suatu cakupan geografis yang luas, seperti hubungan dari satu kota ke kota lain di dalam suatu negara. Cakupan WAN bisa meliputi 100 km sampai 1.000 km, dan kecepatan antar kota bisa bervariasi anatara 1,5 Mbps sampai 2,4 Gbps. Dalam WAN, biaya untuk peralatan transmisi sangat tinggi, dan bisaanya jaringan WAN dimiliki dan dioperasikan sebagai suatu jaringan publik.

4. GAN (Global Area Network)

GAN merupakan suatu jaringan yang menghubungkan Negara-negara di seluruh dunia. Keceptana GAN bervariasi mulai dari 1,5 Mbps sampai 100 Gbps dan cakupannya mencakapi ribuan kilometer. Contoh sangat baik dari GAN adalah *Internet*.

2.5.2 Topologi Jaringan

Dalam bukunya (Iwan Sofana 2008:7,) Topologi merupakan suatu aturan/*rules* bagaimana menghubungkan komputer(node) satu sama lainnya secara fisik dan pola hubungan antara komponen-komponen yang berkomunikasi melalui media jaringan. Berikut adalah macam-macam topologi fisik yang digunakan di dalam jaringan lokal dintaranya :

1. *Linear Bus* (Garis Lurus)

Topologi *linear bus* terdiri dari satu jalur kabel utama dimana masing-masing ujungnya diberikan sebuah *terminator*. Semua *nodes* pada jaringan (*file server*, *workstation*, dan perangkat lainnya) terkoneksi sebuah kabel utama (*backbone*). Jaringan-jaringan *Ethernet* dan *local talk* menggunakan topologi *linear* ini.

2. *Star* (Bintang)

Pada topologi *star*, setiap *nodes* (*file server*, *workstation*, dan perangkat lainnya) terkoneksi ke jaringan melalui sebuah *concentrator*.

3. *Ring* (Cincin)

Topologi *ring* menggunakan teknik konfigurasi yang sama dengan topologi star tetapi pada topologi ini terlihat bahwa jalur media transmisi menyerupai suatu lingkaran tertutup.

4. *Tree* (Pohon)

Topologi model ini merupakan perpaduan antara topologi *linear bus* dan *star*, yang terdiri dari kelompok-kelompok dari *workstation* dengan konfigurasi *star* yang terkoneksi ke kabel utama yang menggunakan topologi *linear bus*. Topologi ini memungkinkan untuk perkembangan jaringan yang telah ada dan memungkinkan untuk mengkonfigurasi jaringan sesuai dengan kebutuhan.

2.6 *Client Server*

Dengan makin berkembangnya teknologi jaringan komputer, sekarang ini ada kecenderungan sebuah sistem yang menggunakan jaringan untuk saling berhubungan.Dalam jaringan tersebut, bisaanya terdapat sebuah komputer yang disebut *server,* dan beberapa komputer yang disebut *client.*

Server adalah komputer yang dapat memberikan *service* ke *server*, sedangkan *client* adalah komputer yang mengakses beberapa *service* yang ada di *client.*Ketika *client* membutuhkan suatu *service* yang ada di *server,* dia akan mengirim *request* kepada *server* lewat jaringan. Jika *request* tersebut dapat dilaksanakan, maka *server* akan mengirim balasan berupa *service* yang dibutuhkan untuk saling berhubungan menggunakan *socket. SOCKET* adalah sebuah *ENDPOINT* untuk komunikasi didalam jaringan.

[http://bebas.vlsm.org/v06/kuliah/SistemOperasi/BUKU/SistemOperasi-4.X-1/ch17s05.html 27 februari 2011].

2.7. Pengertian Tata Usaha

Ada beberapa pengertian tentang Tata Usaha, tetapi kesemuanya hampir mempunyai kesamaan pengertian yang mengarah kepada pengaturan tulis menulis dan catat mencatat. Berikut beberapa pengertian tentang *Tata Usaha*

a. Ditinjau arai asal kata *Tata Usaha* terdiri dari dua kata, yaitu "*Tata"* dan *"Usaha"* yang masing-masing kurang lebih mempunyai pengertian sebagai berikut *Tata* adalah suatu peraturan yang harus ditaati., dan *Usaha* ialah suatu usaha dengan mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu maksud. Jadi menurut arti kata, Tata Usaha adalah suatu aturan atau peraturan yang terdapat dalam suatu proses penyelenggaraan kerja.

b. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan istilah *Tata Usaha* ialah penyelenggaraan tulis menulis(*keuangan dan sebagainya*) di perusahaan, negara dan sebagainya, sedangkan *penata usaha* ialah orang-orang yang menyelenggarakan taha usaha.

c. The Liang Gie dalam bukunya Administrasi Perkantoran Modern memberikan pengertian bahwa tata usaha ialah segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keteranagn yang diperlukan dalam setiap usaha kerja.

Selanjutnya, dalam makalah ini *tata usaha* diberi pengertian sebagai aktivitas administrasi dalam arti sempit yaitu, kegiatan untuk mengadakan pencatatan dan penyusunan keterangan-keterangan sehingga keterangan-keterangan itu dapat digunakan secara langsung sebagai bahan informasi bagi pimpinan organisasi yang bersangkutan atau dapat dipergunakan oleh siapa saja yang membutuhkan.

[http://www.scribd.com/doc/37974236/Makalah-Romson-Smpn1-Tapnauli 9 Juni 2011]

2.7.1 Bidang-bidang kegiatan Tata Usaha

Kegiatan tata usaha dalam ruang lingkup yang lebih luas dilakukan melalui proses kerjasama oleh dua orang atau lebih untuk system tertentu untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi yang di harapkan.Adapun kegiatan tata usaha sekolah seperti berikut :

a. Administrasi kepegawaian

Buku pedoman administrasi kepegawaian menguraikan kegiatan yang berkaitan dengan kepegawaian ,tugas dan tanggung jawab pengelolaan satuan pendidikan dan peningkatan tata usaha kepegawaian disekolah.Sebagai perlengkapan tata usaha dibutuhkan format-format yang diperlukan.penggunaan format sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan suatu kegiatan admnistrasi dalam rangka pembinaan guru/siswa maka perlu disiapkan diantara lain yaitu :

1) File guru atau pegawai (dokumen guru atau pegawai)

   File guru atau pegawai merupakan kumpulan data guru dan pegawai seperti SK.Manfaat File guru atau pegawai ini untuk mengudahkan mencari data dan File guru atau pegawai.

2) Buku Induk Guru dan pegawai

   Buku induk guru dan pegawai yaitu buku yang berisikan data-data guru dan pegawai yang bermanfaat untuk mengetahui jumlah guru yang ada.

b. Administrasi kesiswaan

   1) Buku Induk siswa

   Buku induk siswa yaitu buku yang berisikan data-data siswa yang diurutkan sesuai no induk siswa dan selain data juga ditampilkan pelaporan nilainya.

   2) Klaper

Yaiut buku yang mencatat nama siswa sesuai abjad namanya.

3) Legger

Leggeradalah buku yang berisikan nilai nsiswa dari beberapa bidang studi mulai dari semester awal hingga semester akhir dalam setiap tahun ajaran

4) Rapor siswa

Rapor siswa adalah buku hasil belajar siswa yang diberikan kepada siswa tiap 1 semester.

c. Administrasi keuangan

1) Buku besar Sumbangan Pembangunan Pendidikan

Yaitu buku yang berisikan data pembayaran seluruh siswa dalam setiap bulannya.

2) Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan keuangan sekolah yang dipertanggung jawabkan oleh Kepala sekolah dan bendahara.

[http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0151_054033_chapter2.pdf / 9 Juni 2011]

2.8. Perangkat Lunak Pendukung

2.8.1 Pengenalan Visual basic 6.0

Menurut Prof.Dr.Jogiyanto HM,MBA,Ph.D. Pada buku *Pengembangan Sistem Pakar Menggunakan Visual Basic.* Andi. Yogyakarta. Visual basic adalah salah satu bahasa pemograman komputer yang digunakan untuk aplikasi windows yang berbasis (GUI Graphical User Interface).Visual basic merupakan *event-driven programming* (Pemogramman terkendali kejadian) artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa event/kejadian tertentu (tombol diklik, menu dipilih, dan lainlain). Ketika event terdeteksi, kode yang berhubungan dengan event (prosedur event) akan dijadikan. Bahasa pemograman Visual Basic, yang dikembangkan oleh

Microsoft sejak tahun 1991, merupakan pengembangan dari pendahulunya yaitu bahasa pemograman BASIC (Beginner s All-Purpose Symbolic Instruction Code) yang dikembangkan pada era 1950-an. Visual Basic merupakan salah satu Develovment Tool yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows. Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemograman komputer yang mendukung object (Object Oriented Programming = OOP).

VB juga menyediakan fasilitas Antarmuka penulisan kode program yang lebih mudah dimengerti dan dipakai sehingga berbagai tipe program dapat dikembangkan di dalamnya, misalnya EXE, DLL dan OCX, bahkan program-program yang berbasis Internet.

2.8.2. PengenalanMicrosoft SQL Server

Microsoft SQL Server merupakan produk RDBMS (*Relational* Database *Management System*) yang dibuat oleh Microsoft. Orang sering menyebutnya dengan SQL Server saja. Microsoft SQL Server juga mendukung SQL sebagai bahasa untuk memproses *query* ke dalam database. Mirosoft SQL Server banyak digunakan pada dunia bisnis, pendidikan atau juga pemerintahan sebagai solusi

Berikut salah satu jenis perintah SQL Server 2000

a. *Data* Manipulation *Language* (DML), merupakan perintah – perintah yang digunakan untuk menampilkan, menambah, mengubah, dan menghapus data di dalam obyek – obyek yang didefinisikan oleh DDL. Bentuk umum perintak DML yang sering digunakan, yaitu :

   – Select

Contoh :

Use Inventory

Select * From Barang

- Insert

  Contoh :

  Use Inventory

  Insert into Barang (Kode,Nama) Values (‘EL123’, ‘Televisi’)

- Update

  Contoh :

  Use Inventory

  Update Barang Set Nama = ‘ Televisi Berwarna’ Where Kode = ‘EL123’

- Delete

  Contoh :

  Use Inventory

  Delete Barang